Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)
Vol. 3 No. 5 Mei 2025, hal. 287-300 e-ISSN: 2987-7768

# LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIQIH MATERI PUASA DI KELAS VIII MTS SULI

**Muhaini Saputri**
IAIN Palopo, Indonesia
muhainisaputri86@gmail.com

**Makmur**
IAIN Palopo, Indonesia
makmur_s.pd.i@iainpalopo.ac.id

**St Marwiyah**
IAIN Palopo, Indonesia

***Abstract***

Research objectives: 1) To find out the design of student worksheets on mandatory fasting and sunnah fasting material based on problem-based learning in class VIII MTs Suli. 2) To determine the validity of student worksheets on mandatory fasting and fasting sunnah based on Problem Based Learning in class VIII MTs Suli. 3) To determine the practicality of student worksheets on mandatory fasting and sunnah fasting material based on Problem Based Learning (PBL) in fiqh class VIII MTs Suli. 4) To determine the effectiveness of using student worksheets on mandatory fasting and problem-based sunnah fasting in improving learning outcomes in Class VIII MTs Suli. The type of research used is R&D (Research and Development) research. researchers use the ADDIE development model with five stages of development, namely the analysis, design, development, implementation and evaluation stages. This research was conducted at MTs Suli. The subjects in this study were class VIII students in the 2023/2024 school year. Data were obtained through product validation to media experts and material experts, practicality tests by Fiqh teachers, student response questionnaires by 27 MTs Suli students and pre-test and post-test questions. The data analysis technique used is descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis. The results of this study are: 1) the results of the design of teaching materials are used to answer questions. 2) validity is declared feasible based on 80% media experts and 93% material experts. 3) the results of the practicality of the Fiqh teacher were declared very practical 91% and the student response questionnaire was very practical 94%. 4) teaching materials are declared effective based on the results of the pre-test and post-test questions (61.66 and 80.74).

***Keywords:*** *LKPD, PROBLEM-BASED LEARNING, STUDENTS' LEARNING OUTCOMES, FIQIH LEARNING, FASTING MATERIAL, CLASS VIII MTS SULI.*

**Abstrak**

Tujuan Penelitian: 1) Untuk mengetahui desain lembar kerja peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *problem based learning* di kelas VIII MTs Suli. 2) Untuk mengetahui validitas lembar kerja peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *Problem Based Learning* di kelas VIII MTs Suli. 3) Untuk mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran fiqih Kelas VIII MTs Suli. 4) untuk mengetahui efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar di Kelas VIII MTs Suli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D (*Research and Development*). peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di MTs Suli. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Data diperoleh melalui validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, uji praktikalitas oleh guru Fiqih, angket respon peserta didik oleh 27 peserta didik MTs Suli dan soal *pre test* dan *post test*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) hasil dari desain bahan ajar digunakan untuk menjawab soal-soal. 2) validitas dinyatakan layak berdasarkan ahli media 80% dan ahli materi 93%. 3) hasil dari praktikalitas guru Fiqih dinyatakan sangat praktis 91% dan angket respon siswa sangat praktis 94%. 4) bahan ajar dinyatakan efektif berdasarkan hasil dari soal *pre test* dan *post tes* (61,66 dan 80,74).

**Kata Kunci** : LKPD, *PROBLEM BASED LEARNING*, HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK, PEMBELAJARAN FIQIH, MATERI PUASA, KELAS VIII MTS SULI.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang melekat dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, namun jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan penting. Pendidikan memiliki makna yaitu proses perubahan sikap dan tata laku melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.[1]

Pendidikan adalah proses peningkatan diri melalui perolehan pengetahuan ilmiah, diperkuat dengan pengulangan dan pemahaman teoritis. Dalam konteks sosial saat ini, pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan individu dan masyarakat.[2]

[1]Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Cet 1, Palopo: IAIN Palopo, 2018),7

[2]Muhammad Agil, Amin and Nurhidayah Putri. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbantuan Google Sites dalam Peningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13.2 (2024): 263-278.

Setiap manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk berkembang. Potensi manusia tersebut merupakan anugerah yang telah ada sejak lahir. Hal ini karena manusia mampu menyerap berbagau nuansa pendidikan yang ada disekelilingnya sejak ia masih kecil (bayi) atau bahkan ketika masih berada dalam kandungan.[3]

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

> Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.[4]

Guru merupakan salah satu yang terpenting di dalam dunia pendidikan, tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan efektif. Guru diharapkan menjadi penyedia sumber belajar untuk peserta didik pada proses pembelajaran.[5] Dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran yang baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal.[6] Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.[7] Selain media bahan ajar yang mendukung, dalam pembelajaran fiqih harus disertai model pembelajaran yang mampu mengasah kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran fiqih juga perlu ada kemajuan dengan melakukan inovasi yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang berbasiskan media sebagai belajar, dalam hal ini media juga merupakan salah satu sebagian dari sistem pembelajaran, bahkan lebih khusus lagi dapat dikatakan sebagai bagian integral dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai bagian integral pembelajaran, karena kedudukan media tidak dapat dipisahkan dan berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan kata lain bahwa pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya bantuan pembelajaran.

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di samping itu bahan ajar juga bersifat

---

[3]Munir Yusuf, *Ilmu Pendidikan,* (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010), 12.

[4]Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Cet.2 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), 275.

[5]Rampean, Nur Hamida Hawir, and Hisbullah. "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (2021): 75-90. https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/

[6]Thaha, Hisban, and Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book untuk Pembelajaran Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara." *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2. No.2 (2024): 1-7. https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/210.

[7]Marwiyah S, Musa, et al. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5 No.2 (2022): 148-157. Hal 156. http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/771

unik dan spesifik. Unit maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompentensi tertertu dari sasaran tertentu.

Media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.[8]

Selain bahan ajar yang mendukung dalam pembelajaran fiqih harus disertai model pembelajaran yang mampu mengasah kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Lembar kerja peserta didik ini akan berjalan efektif jika disertai dengan model pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik, bekerja secara kelompok serta mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* diharapkan peserta didik aktif dan pembelajaran lebih bermakna. Kelebihan dari penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* akan meningkatkan kualitas belajar peserta didik dikelas. Penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dalam proses belajar mengajar dapat menambah pengalaman peserta didik serta membuat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD).[9] Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah model ADDIE *(Analisis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Berupa modul pengembagan.

Penelitian ini di Lokasi pada penelitian bertempat di MTs Suli, kecamatan suli, kabupaten luwu, Sulawesi selatan tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini

[8]Makmur, and Nursalim. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo." https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/97.

[9]Sugiyonoo, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet 19 (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 407.

pihak yang melakukan validasi terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli uji kepraktisan.

Teknik pengumpulan data adalah metode pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari observasi, wawancara, dan angket. Adapun instrumen yang dibuat dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, dan angket validasi media pembelajaran dan angket lembar respon peserta didik yang berisi indikator-indikator pertanyaan dengan menggunakan likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan dengan prosedur pengembangan pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu :

a. Analysis (analisis)

Dalam tahap analisis ini peneliti menganalisis kebutuhan/permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan di kembangkan.

1. Hasil analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan masalah dasar dalam pengembangan bahan ajar fiqih di tingkat MTs Suli terutama di kelas VIII. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui karasteristik peserta didik.

Hasil observasi atau pengamatan dalam proses pembejaran diperoleh bahwa dalam pembelajaran kebanyakan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja karena keterbatasan buku paket yang tersedia disekolah dan belum ada bahan ajar yang selain buku paket yang bisa membuat peserta didik belajar mandiri, dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih yang bernama Juhaedah, beliau mengatakan bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan pada saat ini masih kurang maksimal dalam menarik perhatian peserta didik dalam belajar karena apabila proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan kurang fokus, beliau juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran belum menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik hanya menggunakan buku saja dan dalam proses pembelajaran beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah *(problem based learning)*. Beliau juga mengatakan bahwa kadang terlihat jelas dari sikap peserta didik bahwa mereka kurang tertarik untuk belajar, ada beberapa peserta didik yang bermain-main dan mengganggu temannya sehingga pada akhirnya hasil belajarnya banyak yang tidak tuntas. Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan melakukan

pembaharuan terhadap sumber belajar dan juga model pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan menyukai pembelajaran fiqih.[10]

Berdasarkan permasalahan tersebut, Bahwa karasteristik peserta didik membutuhkan proses pembelajaran yang tidak monoton dengan buku teks atau buku cetak dan juga membutuhkan model pembelajaran yang menarik sehingga peneliti memilih mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran menggunakan pembelajran berbasis masalah (*problem based learning*).

2. Hasil Analisis kurikulum

Hasil perancangan awal pada fase ini meliputi rancangan produk yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses data yang dibutuhkan dalam pengembangan. Perancangan bahan ajar mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu tahap analisys (analisis). Adapun rancangan selanjutnya disusun secara berurutan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilihat pada gambar dibawah ini :

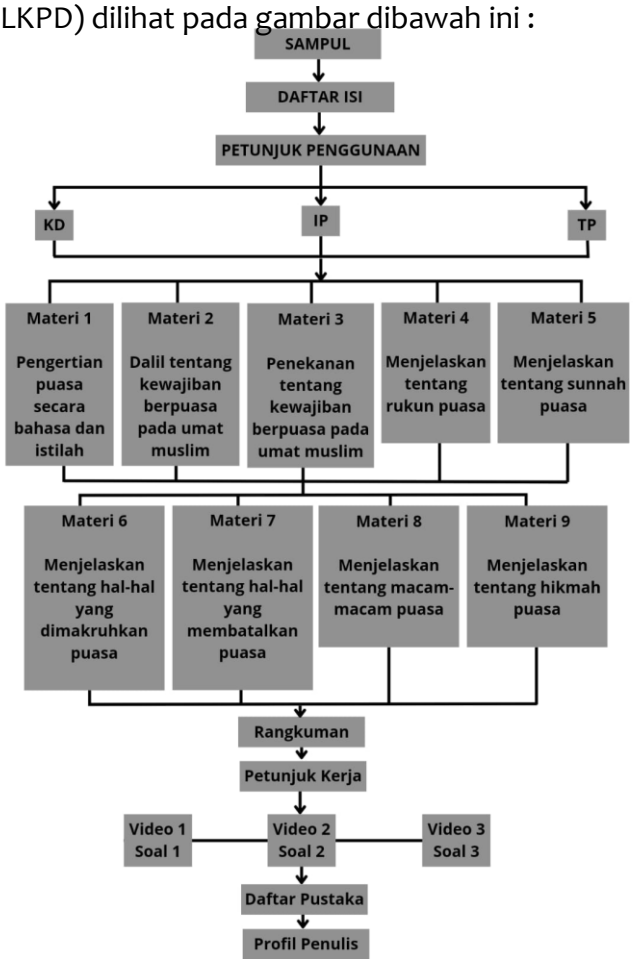


Gambar 1. Rancangan Bahan Ajar

3. Tahap pengembangan

[10]Juhaedah, Guru Fiqih "wawancara" di sekolah MTs Suli (8 agustus 2024).

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap pengembangan lembar kerja ini dilaku kan sesuai dengan tahap perancangan. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan menggunakan aplikasi canva yang penggunaannya dalam pembelajaraan memerlukan laptop, LCD dengan materi puasa wajib dan puasa sunnah. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikembangkan agar dapat menarik perhatian peserta didik saat belajar dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran maka perlu melakukan inovasi pembelajaran yang belum dilihat oleh peserta didik yaitu dengan menerapkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik yaitu dengan menerapkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model Problem Based Learning (PBL). Dapat dilihat dengan beberapa gambar berikut.

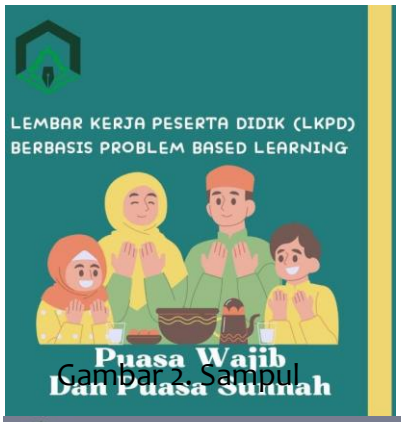


Gambar 2. Sampul

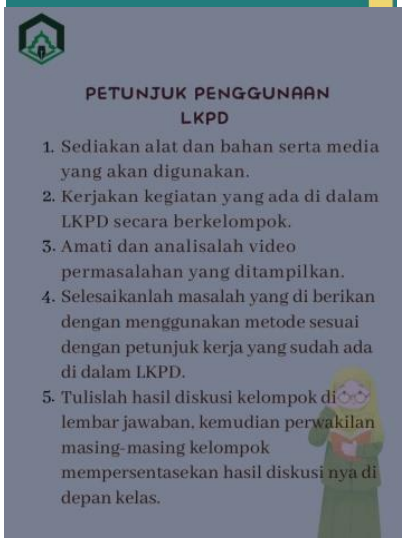

Gambar 2. Petunjuk penggunaan LKPD

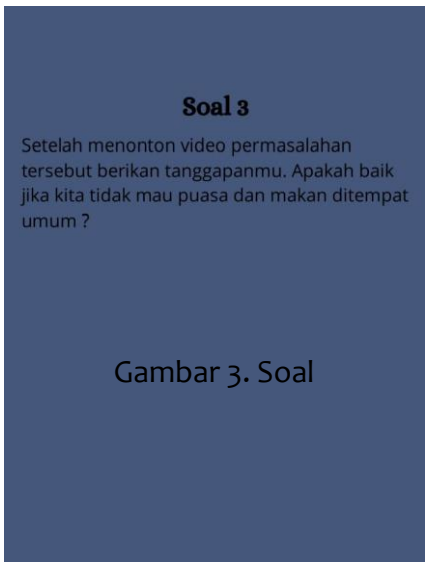


Gambar 3. Soal

Tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kavalidan dari bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model Problem Based Learning (PBL). Berdasarkan hasil validasi dari ahli media diperoleh aspek desain sampul jumlah skor 8 dengan skor maksimal 10 persentase 80%, aspek desain isi diperoleh skor 16 dengan skor maksimal 20 persentase 80%, aspek kemenarikan tampilan diperoleh skor 16 dengan skor maksimal 20 persentase 80%, aspek kesesuaian konten diperoleh skor 8 dengan skor maksimal 10 persentase 80%, dan aspek kemudahan penggunaan diperoleh skor 12 dengan skor maksimal 15 persentase 80% berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh rata-rata 80% dengan jumlah skor 60 dengan skor maksimal 75 memenuhi kriteria kevalidan dengan valid. Adapun masukan yang diberikan oleh ahli media yaitu tambahkan petunjuk pengguanan bahan ajar LKPD, tambahkan daftar isi, sertakan daftar pustaka/referensi dan juga menambahkan profil pengembang/pembuat.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi diperoleh aspek cakupan materi diperoleh jumlah skor 38 dengan skor maksimal 40 persentase 95%, aspek keakuratan materi diperoleh jumlah skor 18 dengan skor maksimal 20 persentase 90%, aspek kontekstual dan kemuktahiran materi diperoleh skor 19 dengan skor maksimal 20 persentase 95%, aspek kesesuaian dengan perkembangan siswa diperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10 persentase 100%, aspek keterbacaan dan kemampuan memotivasi diperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10 persentase 100%, aspek ketetapan struktur kalimat diperoleh skor 8 dengan skor maksimal 10 persentase 80%, aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia diperoleh skor 8 dengan skor maksimal 10 persentase 80%, teknik penyajian diperoleh skor 5 dengan skor maksimal 5 persentase 100%, aspek pendukung sajian materi diperoleh skor 14 dengan skor maksimal 15 persentase 93%, aspek penyajian pembelajaran diperoleh skor 5 dengan skor maksimal 5 persentase 100%, aspek kelengkapan penyajian diperoleh skor 5

dengan skor maksimal 5 persentase 100%, berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh rata-rata 93% dengan jumlah skor 140 dan skor maksimal 150 jika dipersenkan sebesar 93% memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid. Adapun sedikit masukan dari beliau yaitu mengganti kata penulis menjadi peneliti pada bagian profil peneliti. Berdasarkan masukan tersebut, maka dilakukan perbaikan sebagaiamana saran dari ahli materi.

Berdasarkan Hasil dari praktisi oleh guru pendidkan agama islam diperoleh aspek materi jumlah skor 32 dengan skor maksimal 35 persentase 91%. Aspek tampilan diperoleh jumlah skor 4 dengan 5 persentase 80%. Aspek kegunaan diperoleh jumlah skor 19 dengan skor maksimal 20 persentase 95%. Berdasarkan persentase skor penelaian diperoleh rata-rata 91% dengan jumlah skor 55 dengan skor maksimal 60 jika dipersentasekan 91% memenuhi kategori kepraktisan dengan kategori sangat praktis. Berdasarakan hasil uji praktis oleh peserta didik VIII MTs Suli dalam tabel 4.11 produk yang di kembangkan berupa bahan ajar LKPD model *Problem Based Learning* materi hormat puasa wajib dan puasa sunnah diperoleh aspek tampilan diperoleh skor 131 dari skor maksimal 135 persentase 97%, aspek materi diperoleh skor 262 dengan skor maksimal 270 persentase 97, dan aspek kegunaan diperoleh skor 1265 dengan skor maksimal 1350 persentase 97%, dan jumlah skor 1658 dan skor maksimal 1755 mendapatkan respon positif dari siswa sehingga diperoleh persentase 94% dengan kategori sangat praktis.

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dalam pengembangan kali ini dilakukan disetiap akhir tahapan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir pengembangan setelah melakukan tahap validasi dan praktikalitas. Berdasrkan hasil evaluasi formatif, diperoleh bahwa produk yang dikembangkan berupa bahan ajar fiqih berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya dilakukan uji validitas dan praktilitas. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan valid oleh tim validator dan dinyatakan praktis dari hasil uji guru MTs Suli. Setelah uji validitas dan praktis dilakukan, maka selanjutnya dilakukan evaluasi sumatif untuk merevisi bahan ajar sesuai dengan saran dan masukan validator ahli media dan materi.

**Analisis**

Tahap ananlisis yaitu terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama menganalisis permasalahan dan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara mengamati proses pembelajaran dan mewawancarai salah satu guru fiqih. Kedua yaitu analisis konsep, analisis konsep yang akan dianjurkan terkait materi puasa wajib dan puasa sunnah dan menganalisis tujuan pembelajaran yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Hasil observasi atau pengamatan dalam proses pembelajaran diperoleh bahwa dalam pembelajaran kebanyakan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja karena keterbatasan buku paket yang tersedia disekolah dan belum ada bahan ajar selain buku paket yang bias membuat peserta didik belajar mandiri, dan bisa digunakan dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Juhaedah selaku guru fiqih diketahui bahwa dalam proses pembelajaran didalam kelas beliau hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar sedangkan media pembelajaran seperti video pembelajaran jarang digunakan. Media masih membuat peserta didik belajar secara pasif, menurutnya perlu diadakan bahan ajar metode pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Hasil analisis kebutuhan diperoleh bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar lembar kerja peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah yang diimplementasikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rislaepi, Halimah Husain, dan Sitti Nurwati mengatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang diterapkan menggunakan model Problem Based Learning dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah yang kontekstual sehingga proses pembelajaran peserta didik lebih terarah, Rislaepi, Halimah, Siti N (2023).

Berdasarkan hasil rancangan maka peneliti mendesain bahan ajar LKPD yang disajikan dengan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik, ditambah dengan backround yang menarik, serta soal yang disesuaikan dengan kehidupan nyata. Yang diimplementasikan dengan model pembelajaran problem based learning yang ditampilkan dalam bentuk video sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu dan dapat membantu siswa dalam memahami materi serta membantu guru dalam proses pembelajaran.

Hasil produk akhir dari proses desain ini menghasilkan produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dalam bentuk cetak. Lembar Kerja Peserta Didik ini merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah atau model Problem Based Learning khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berisikan materi puasa wajib dan puasa sunnah untuk kelas VIII MTs Suli.

Hasil uji praktisi dengan melibatkan pendidik dan peserta didik sebagai responden memberikan responnya terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dengan perolehan hasil uji praktisi pendidik 91% dan hasil dari peserta didik sebesar 94% dengan kategori sangat praktis

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitan yang relevan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mutia Zalza Nabila pada tahun 2022 yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam" secara umum respon peserta didik sangat baik, hal ini menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepraktisan. Produk hasil pengembangan tergolong praktis jika produk mudah untuk digunakan oleh peserta didik maupun guru.

**KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Berdasarkan hasil desain dihasilkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *problem based learning* untuk peserta didik MTs Suli. LKPD ini salah satu bahan ajar yang digunakan dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menjawab soal-soal. 2) Validitas Lembar Kerja Peserta Didik materi puasa wajib dan puasa sunnah berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan peniliti divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi yang terdiri dosen IAIN Palopo. Hasil rata-rata validasi ahli materi memenehui katagori valid dengan presentase 93%, dan hasil rata-rata validasi ahli media berada pada katagori valid dengan presentase 80%. Berdasarkan hasil tersebut media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dengan katagori valid. 3) Berdasarkan uji praktisi guru dan peserta didik terhadap bahan ajar berupa LKPD materi puasa wajib dan puasa sunnah diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori sangat praktis dan persentase 94% dengan kategori sangat praktis oleh peserta didik. 4) Berdasarkan hasil dari soal pre test dan post tes menunjukkan nilai hasil peserta didik (61,66 dan 80,74) menunjukkan adanya kenaikan dalam hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pengembangan dan penlitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar lembar kerja peserta didik menggunakan model *problem based learning* efektif digunakan dalam proses pembebelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih materi puasa wajib dan puasa sunnah di kelas VIII MTs Suli.

**DAFTAR PUSTAKA**


Abdul, Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam,* Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2006).

Amarodin, "telaah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya", *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* 14, no.2 (Oktober, 2021).

Annas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Cet 4 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

Azwar, Syaifudin. *Rehabilitas Dan Validitas,* Yokyakarta: Pustaka belajar, 2019.

Azwar, Saifudin. *Metode penelitian dan pengembangan* (Bandung: Alfabeta 2009).

Amin, Muhammad Agil, and Putri Nurhidayah. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbantuan Google Sites dalam Peningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13.2 (2024): 263-278.

Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Cet 7 (Jogjakarrta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet 2, Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Elva, Masrurah. Kaspul Kaspul, and Muhammad Zaini. "Kepraktisan ensiklopedia famili Rutaceae di Kebun Raya Banua untuk melatihkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa." *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi* 14 No.1 (2023). https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/ view/7768.

Erning, Kurniawati Fitri. and Muhammad Miftah. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidayyah". *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2015).

Falaq, Pachriatul. *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bajeng Barat".* (Skripsi: Universitas Islam Alauddin Makassar, 2017).

Fauziya, Septi Nur. *"Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Word Problem Based Learning Untuk Mencapai Kemampuan Penalaran Induktif-Kreatif Matematis".* (Skirpsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Fuad, Muhammad ."*Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidayyah".* (Skripsi UIN AR-Raniry Darussalam-Bandah Aceh, 2020).

Handayani, Nifta. "*Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Problem-Based Learning (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Bengkulu",* (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019).

Handayani, Nifta. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Problem-Based Learning (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Bengkulu,* (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019).

Hermawan, A Heris. *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet 2, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012).

Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet 2 (Jakarta: Gaung Persada, 2011).

Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran.* (Cet 2, Yogyakarta: Multi Perssido, 2008).

Kementrian Agama RI, Al-Qu'an dan Terjemahnya. Cet. 2 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012).

Ma'arif, Zainul. Fikih MTs Kelas VIII, Cet 1 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020).

Magdalena, Ina, et al. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." Nusantara 2, no 2. (2020). htps://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/ 805/552.

Makmur, and Nur Salim. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo." https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/97

Makmur, and Nurdin. K. *"Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Board Games untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Binatang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 258 Sinongko." Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2.2 (2024): 13-18. https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/218.

Makmur, and Zaini, Muhammad. (2023). Kepraktisan Ensiklopedia Famili Ratuceae di Kebun Raya Banua untuk Melatihkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Bioedekasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *14*(1), 7.

Menteri Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama (KMA),* No.211, 2011.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* ( Cet 5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Musa, L. A. D., Mawardi, M., Marwiyah, S., Ihsan, M., Hardianto, H., Saptaputra, I., & Munandar, M. (2022). Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 148–157.

Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran,* Cet 3 (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012).

Nabila, Mutia Zalza. *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"*. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2023).

Nasbia. *"Implementasi Pembelajaran Fiqih Di MTs Al-Wasilah Lemo Kab. Polman Dalam Mewujudkan Pengalaman Ibadah".* ( Skripsi: Intitut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2022).

Putra, Roni. *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMKN 2 Teluk Kuantan"*. (Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Putri, Sindi Mutiara. *"Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve reate Share Pada Materi SPLDV".* (Thesis FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Rafika, Nursyamsi, and Salmilah. "Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Terintegrasi Ayat-Ayat Al Qur'an Kelas IV MI 26 Batusitanduk." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 11.1 (2022). https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/ 575.

Rampean, N. H. H., & Hisbullah, H. (2021). Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas IV SD. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam,* Cet 4 (Jakarta: Kalam Mulia, 2018).

Rayanto, Yudi Hadi. & Sugianti. Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: teori dan praktek. Cet (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institue, 2020).

Rislaepi, Halimah, Siti N . "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD." *Global Journal Teaching Professional* 2.4 (2023): 1508-1518. Hal. 1511 http://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/view/924.

Santoso, Giri Slamet. *"Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekereti Kelas XII SMK Muhammadiyah Parung".* ( Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *13*(66).

Suardi, Muh. *Belajar dan Pembelajaran,* Cet 1 Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sugihartini, Nyoman. ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Intruksional Eduktif (MIE) Mata Kuliah Kurikullum dan Pengajar Jurnal Pendidikan Media Intruksional Kejuruan. Vol15. No.2. (2018).

Sugiyono. Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development, (Cet. Ke 3, Bandung: Alfabeta, 2019).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet 19 (Bandung : CV Alfabeta, 2013).

Sulfikram, Makmur, et al. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.3 (2023): 161-170.

Syamsidah dan Hamidah Suryani, Model *Problem Based learning (PBL)*. (Cet,1 Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Thaha, H., & Pamessangi, A. A. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book untuk Pembelajaran Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara. *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2).

Tri, Doni. dan Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik" 19, no.1 (2019): 75-82,

Tumanggor, Rusmin. Ilmu Jiwa Agama. (Cet 5 Jakarta: Kencana, 2016).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1

Widodo, Sembodo Ardi. Pendidikan Dalam Perspektif Aliran-Aliran Filsafat. (Cet 4, Yogyakarta: Idea Press, 2015).

Yusuf, Munir. *Ilmu Pendidikan,* (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010).

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Cet 1, Palopo: IAIN Palopo, 2018).